

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

Sutri Mulyani¹, Ns. Sasmiyanto., S.Kep., M.Kes², Ns. Yeni Suryaningsih., S.Kep., M.Kep³
Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jember
email: sutrimulyani35@gmail.com
Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jember
email: sasmiyanto1@gmail.com
Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jember
email: yeni@unmuhjember.ac.id

Abstrak

Kecerdasan emosional atau yang bisa dikenal dengan EQ merupakan kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelolah, mengontrol emosi dirinya dan orang lain disekitarnya, emosi mengacu pada perasaan terhadap informasi akan suatu hubungan. Indeks Prestasi (IP) merupakan nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan nilai proses belajar mengajar setiap semester atau dapat diartikan juga sebagai besaran atau angka yang menyatakan prestasi keberhasilan dalam proses belajar mengajar mahasiswa pada suatu semester. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa. Disain penelitian ini kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah 179 mahasiswa program studi ilmu keperawatan. Alat ukur yang digunakan yaitu kuisioner untuk melihat kecerdasan emosional dan menggunakan hasil IPK mahasiswaa untuk melihat prestasi akademik. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat. Penelitian menunjukkan bahwa pada mahasiswa program studi ilmu keperawatan menunjukkan kecerdasan emosional yang baik atau sedang 77,7% dan indeks prestasi menunjukkan hasil yang sangat memuaskan 57,5%, serata diketahui ada hubungan kecerdasan emosional dengan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa dengan nilai koefisien (r) 0,514 dengan p -value $<.001$ yang artinya memiliki hubungan kuat dengan dua variable. Hal tersebut berkaitan juga dengan kemampuan intelgensi yang baik (IQ). Apabila dikaitkan dengan prestasi belajar, maka kecerdasan emosi merupakan salah satu faktor yang juga turut menentukan prestasi.

Kata Kunci: kecerdasan Emosional; IPK; Mahasiswa

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN INDEKS
PRESTASI KUMULATIF PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU
KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH JEMBER**

Sutri Mulyani¹, Ns. Sasmiyanto., S.Kep., M.Kes², Ns. Yeni Suryaningsih., S.Kep., M.Kep³
Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jember
email: sutrimulyani35@gmail.com

Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jember
email: sasmiyanto1@gmail.com

Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jember
email: yeni@unmuhjember.ac.id

Abstract

*Emotional intelligence or what can be known as EQ is a person's ability to receive, assess, manage, control the emotions of himself and others around him, emotion refers to feelings of information about a relationship. The Achievement Index (IP) is the average credit score which is the final unit of value that describes the value of the teaching and learning process each semester or can also be interpreted as a quantity or number that states the achievement of success in the teaching and learning process of students in a semester. The purpose of this study was to determine the relationship between emotional intelligence and the cumulative achievement index in students. **Methods:** This research design is quantitative with correlational research type and uses a cross sectional approach. The sample in this study was 179 students of the nursing science study program. The measuring instrument used is a questionnaire to see emotional intelligence and using the results of student GPA to see academic achievement. Data analysis used univariate and bivariate. **Results:** the study showed that the students of the nursing science study program showed good or moderate emotional intelligence 77.7% and the achievement index showed very satisfactory results 57.5%, while it is known that there is a relationship between emotional intelligence and the cumulative achievement index in students with a coefficient value (r) 0.514 with p-value <.001, which means it has a strong relationship with two variables. **Discussion:** This is also related to good intelligence ability (IQ). if the hobby is with learning achievement, then emotional intelligence is one of the factors that also determines achievement.*

Keywords: Emotional intelligence; IPK; Student

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan remaja yang memasuki masa dewasa dengan rentang usia 18-25 tahun, pada masa tersebut mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap masa perkembangannya, termasuk memiliki tanggung jawab terhadap kehidupannya untuk memasuki masa dewasa. Masa dewasa mengantarkan mahasiswa untuk melanjutkan sekolahnya ke jenjang yang lebih tinggi lagi melalui perguruan tinggi tempat di mana mahasiswa menuntut ilmu. Mahasiswa yang memiliki prestasi baik pasti mempunyai cara belajar yang baik sesuai dengan kemampuannya, sebaliknya jika mahasiswa yang kurang berprestasi pasti memiliki cara belajar yang kurang baik. Kecerdasan seseorang biasanya di pandang dari prestasi yang mereka dapatkan karena prestasi merupakan suatu hal yang sangat penting dan digunakan sebagai salah satu bentuk pembuktian atas potensi yang dimiliki (Paedagogie, 2019).

Prestasi merupakan suatu hal yang sangat penting karena prestasi digunakan sebagai salah satu bentuk pembuktian atas potensi yang dimiliki. Mahasiswa seringkali berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai bagus, karena nilai merupakan tolak ukur bagi mahasiswa untuk mencapai kesuksesan. Pencapaian kesuksesan bagi mahasiswa dibutuhkan suatu usaha yang maksimal dan diwajibkan untuk belajar. Mahasiswa diwajibkan memiliki keterampilan yang lebih dan semangat yang tinggi dalam belajar untuk mencapai kesuksesan yang lebih tinggi. Keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik di tandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui indeks prestasi (IP) atau indeks prestasi kumulatif (IPK) dan ketepatan dalam menyelesaikan studi (Suwardi et al., 2021).

Menurut Goleman dalam (umi hani, 2013), kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau Emotional Quotient (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (mood), berempati serta kemampuan bekerja sama. Menurut penelitian Debora (2019) kecerdasan emosional pada remaja di Jawa dan Bali dengan responden sebanyak 1.013 remaja didapatkan kecerdasan kontrol dengan tingkat sedang (46%), sedangkan keseimbangan antara jumlah remaja yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang rendah (26,9%) dan tingkat kecerdasan emosional yang tinggi (26,9%).

Peneliti juga sudah melakukan study pendahuluan tanggal 7 Juni 2022 pada 52 mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jember. Pada kecerdasan emosional di dapatkan hasil kesadaran diri 53%, pengaturan diri 50%, motivasi 44%, empati 69%, keterampilan sosial 57%. Hasil studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa masih ada ketidak optimalan dalam studi pendahuluan yang peneliti lakukan. Sehingga untuk melihat hasil yang optimal peneliti ingin meneliti terkait kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional, sebagaimana keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional merupakan salah satu kunci keberhasilan belajar mahasiswa di perguruan tinggi.

Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa kecerdasan otak saja tidak cukup bagi mahasiswa tetapi juga harus mempertimbangkan kecerdasan emosi atau emosional yang dimiliki oleh manusia. Sehingga apabila mahasiswa telah memiliki kecerdasan emosional yang bagus, maka mahasiswa dapat dipastikan memiliki

hasil belajar yang baik, tetapi sebaliknya jika kecerdasan inteligensi tinggi maka kecerdasan emosionalnya rendah. Keterampilan dan kecakapan yang dipelajari dalam pembelajaran juga bukan hanya keterampilan gerak atau fisik saja, melainkan juga keterampilan social, seperti kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi yang tinggi menahan diri, berempati kepada orang lain, dan kepercayaan diri.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian korelasional yang bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang diteliti dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen kecerdasan emosional dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa dalam waktu bersamaan.

Penelitian dilaksanakan di fakultas ilmu kesehatan universitas Muhammadiyah Jember. Waktu penelitian pada bulan Juli 2022. Populasi dalam penelitian ini 324 mahasiswadengan jumlah sampel 179 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *teknik non-probability sampling* dengan cara *purposive sampling*. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Sperman Rho*. Analisi ini dilakukan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal, dengan tingkat signifikan 5% (0,05), bila didapatkan *p value* 0,05 maka H1 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Table 1. Distribusi Frekuensi Umur Dan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Kategori	Frekuensi (Mahasiswa)	Presentase (%)
18-21	103	57.5
22-25	76	42.5
Total	179	100
Laki-Laki	50	27.9
Perempuan	129	72.1
Total	179	100

Table 1. Menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden dalam penelitian ini adalah usia dan jenis kelamin pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan. Kategori usia menunjukkan hasil dari 179 mahasiswa Sebagian besar berusia 18-21 tahun dengan jumlah 103 mahasiswa dan berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 129 mahasiswa.

Analisi Bivariat

Table 2. Hubungan kecerdasan emosional dengan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa program studi ilmu keperawatan fakultas ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Variabel	r (Nilai Koefisien)	p-value
Kecerdasan Emosional	0,514	<,001
Indeks Prestasi Kumulatif		

Table 2. Menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa program studi ilmu keperawatan setelah dilakukan uji *sperman rho* diperoleh hasil dengan nilai koefisien (r) sebesar 0,514 dan *p-value* <,001, sehingga dapat di simpulkan bahwa hipotesis H1 diterima yang artinya ada hubungan kecerdasan emosional dengan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai hubungan kecerdasan emosional dengan indeks prestasi pada mahasiswa program studi ilmu keperawatan fakultas ilmu kesehatan universitas Muhammadiyah jember dengan jumlah 178 mahasiswa di dapatkan hasil: Kecerdasan emosional mahasiswa program studi ilmu keperawatan berada pada kategori sedang (baik) yaitu 139 mahasiswa (77,7%) yang berdasarkan indikator pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) berada pada kategori sangat memuaskan (B) yaitu sebanyak 103 mahasiswa (57,5%). Kecerdasan emosional dan indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah didapatkan adanya hubungan dengan nilai *p-value* <,001 dengan r *koefisien* 0,514 memiliki hubungan kuat dengan dua variable.

Saran

Bagi Peneliti Selanjutnya penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kecerdasan emosional terhadap indeks prestasi kumulatif pada mahasiswa. Selain itu terlihat masih ada faktor lain (variable independent) diluar penelitian ini, maka akan lebih baik dan memberikan nilai positif jika di tambah variable lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, I., Ladirman, H., Angela, L., Tarbiyah, F., & Iain, K. (2018). [*Ismi Adelia, dkk: Pengaruh Kecerdasan Emosional... ..*]. 13(02), 1–6.
- Arieska, O., Syafri, F., & Zubaedi, Z. (2018). Pengembangan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Daniel Goleman Pada Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Pendidikan Islam. *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 1(2), 103. <https://doi.org/10.29300/alfitrah.v1i2.1337>
- Baktio, H. (2013). *Kecerdasan Emosi Bahan Ajar Diklat Kepemimpinan Aparatur Pemerintah Tingkat IV*. <http://www.pusdikmin.com>
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepulish.
- Dr. Vladimir, V. F. (1967). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN STIKES INSAN SE AGUNG BANGKALAN. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Hartaji, Damar A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. (tidak diterbitkan)
- Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). 1787-Article Text-7586-1-10-20180522. *Bikotetik*, 02(3), 73–80.
- Maitrianti, C. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 291–305. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/8709>
- Marvianto, D. R., Ratnawati, A., & Mardani, N. (2020). Achievement Motivation as Moderator toward the Role of Emotional Intelligence on Students' Academic Achievement. *Jurnal Psikologi*, 16(3).
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Mulyadi, A. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.17509/jpak.v4i2.15418>
- Nugraha, G. (2016). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Atlet Ukm Sepakbola Upi. *Jurnal Kepeleatihan Olahraga*, 9(1), 12–19.
- Nursalam, S. (2013). Metodologi penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis. *Jakarta: Salemba Medika*.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (4th ed). Salemba Medika.

- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan* Cetakan Kedua. Rineka Cipta, 16(2).
- Paedagogie, J. (2019). *Perguruan tinggi adalah salah satu tempat untuk membentuk dan mencetak mahasiswa yang berkualitas secara intelektual , spiritual dan emosional . Perguruan tinggi bagaikan tempat untuk menggodok mahasiswa agar mampu siap berkiprah di masyarakat dan menduku.* 7(2).
- Pratiwi, E. E., & Sofiana, L. (2019). *Perilaku Pencegahan Penularan Tuberkulosis pada Keluarga Penderita Tuberkulosis.* 14(November), 4–9.
- Sadiyah, M. (2014). *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang.*
<http://lib.unnes.ac.id/23153/1/4401409017.pdf>
- Saputra, R., Barikah, A., Lampung, S. R., Islam, U., Muhammad, K., Al, A., & Banjarmasin, B. (2021). SPIRITUAL DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI RELATIONSHIP BETWEEN THE EMOTIONS INTELLIGENCE AND SPIRITUAL INTELLIGENCE WITH PHYSICAL EDUCATION Dipublikasikan Oleh : UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad. *UPT Publikasi Dan Pengelolaan Jurnal Universtas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad*, 4(1), 60–68.
- Siregar, Syofian. (2011). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D).* In Bandung: Alfabeta.
- Suhendra, A. D., Asworowati, R. D., & Ismawati, T. (2020). UPAYA GURU DALAM MEMBENTUK KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS IV DI MADARASAH IBTIDAIYAH NURUL IHSAN KOTA JAMBI. *Akrab Juara*, 5(1), 43–54.
<http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>
- Surahman, D. (2016). *METODOLOGI PENELITIAN.*
- Suwardi, D. M., Ahman, E., Machmud, A., & ... (2021). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *JPEKA: Jurnal ...*, 5(1), 61–70. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v5n1.p61-70>
- umi hani, hubungan antara kecerdasan emosional dengan perestasi bejar padamahasiswa uniska banjarmasin. (2013). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Uniska Banjarmasin Jurusan PAI (Umi Hani). *Umi Hani*, 56(2), 44–53.
- Witjaksana, R. A., Subandono, J., & Murti, B. (2016). *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.* 5(1), 1–11.